

## ABSTRAK

**Lidia Marintan Simaremare, NIM 2132111011. Kesantunan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2016/2017. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/S1. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan realisasi kesantunan berbahasa, penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa, dan peringkat penyimpangan kesantunan berbahasa siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sumber data penelitian adalah tuturan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli dalam pembelajaran bahasa Indonesia tahun pembelajaran 2016/2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian *Kesantunan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2016/2017* adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data menggunakan teknik SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan teknik rekam. Teknik analisis data dilakukan dengan enam tahap, yaitu pentranskripsian data, pengkodean data, pengidentifikasi data, pengklasifikasian data, penginterpretasian data, dan penyimpulan. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan prinsip kesantunan berbahasa.

Hasil penelitian di kelas VII SMP Negeri 1 Labuhan Deli menunjukkan bahwa (1) kesantunan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat dipengaruhi oleh peringkat langsung atau tidak langsungnya maksud sebuah tuturan, yaitu sebanyak 97 tuturan atau sekitar 49,5%. Semakin tuturan itu bersifat langsung akan dianggap semakin tidak santunlah tuturan itu. Demikian sebaliknya, semakin tidak langsung, maksud sebuah tuturan, akan dianggap semakin santunlah tuturan itu. (2) Jenis penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa terdiri dari penyimpangan satu maksim, penyimpangan dua maksim, dan penyimpangan tiga maksim sekaligus dalam tuturan. Maksim yang paling banyak disimpangkan, yaitu maksim kebijaksanaan dengan jumlah sebanyak 24 tuturan. (3) Penyimpangan prinsip kesantunan berbahasa yang dominan muncul adalah maksim kebijaksanaan, yaitu sebanyak 24 tuturan atau sekitar 37,5% dari jumlah keseluruhan sebanyak 64 tuturan.

**Kata Kunci : Kesantunan Berbahasa, Prinsip Kesantunan, Pembelajaran Bahasa Indonesia**